

Untuk menjelaskan ilustrasi ini diasumsikan:

1. Perusahaan memiliki neraca saldo awal tahun
2. Transaksi lengkap selama 1 (satu) bulan
3. Sistem pencatatan persediaan periodik
4. Proses jurnal menggunakan jurnal umum

PD SIGMA memiliki bagan akun sebagai berikut:

Akun Neraca	Akun Laba Rugi
110 Kas	410 Penjualan
111 Piutang Usaha	411 Retur dan Potongan Penjualan
112 Persediaan	412 Potongan Penjualan
113 Perlengkapan	510 Pembelian
114 Asuransi Dibayar di Muka	511 Retur Pembelian
115 Sewa Dibayar diMuka	512 Potongan Pembelian
116 Iklan Dibayar diMuka	513 Ongkos Kirim pembelian
120 Tanah	514 Ongkos Kirim Penjualan
121 Gedung	520 Beban Gaji
122 Akumulasi Penyusutan Gedung	521 Beban Iklan
123 Peralatan Toko	522 Beban perlengkapan
124 Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	523 Beban Penyusutan Gedung
125 Peralatan Kantor	524 Beban Penyusutan Peralatan Toko
126 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	525 Beban Penyusutan Peralatan Kantor
210 Utang Usaha	526 Beban Sewa
211 Utang gaji	527 Beban Asuransi
212 Pendapatan Diterima di Muka	
310 Modal, Suhardi	
311 Prive, Suhardi	
312 Ikhtisar Laba Rugi	

Dengan menggunakan ilustrasi transaksi sebelumnya, jurnal transaksi secara lengkap dapat ditampilkan sebagai berikut:

**PD SIGMA**  
**Jurnal Umum**  
**31 Januari 2015**

Hal: 1 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi dan Penjelasan	Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pemilik perusahaan menyetorkan uang sebesar Rp1.000.000.000 sebagai tambahan modal.	2015	2	Kas	110	1.000.000	
	Jan		Modal	310		1.000.000
PD SIGMA menempati ruko dengan cara sewa selama 3 tahun dibayar dimuka sebesar Rp90.000.000		2	Sewa Dibayar di Muka	115	90.000	
			Kas	110		90.000
PD SIGMA membeli peralatan toko sebesar Rp60.000.000 secara kredit		2	Peralatan Toko	122	60.000	
			Utang Usaha	210		60.000
PD SIGMA membeli barang dagangan pada PT Angkasa sebanyak 100 unit komputer PC dengan harga @ Rp7.500.000, pembelian tersebut		3	Pembelian	510	750.000	
			Kas	110		750.000

dilakukan secara tunai						
PD SIGMA memasang iklan disurat kabar untuk masa 2 bulan sebesar Rp10.000.000 untuk promosi barang dagangan	4	Iklan Dibayar di Muka Kas	116 110	10.000		10.000
PD SIGMA menjual barang yang dibeli tanggal 3 Januari pada PT ABC sebanyak 60 unit dengan harga jual @ Rp8.500.000 secara tunai	5	Kas Penjualan	110 410	510.000		510.000
PD SIGMA membeli perlengkapan kantor (bahan habis pakai) sebesar Rp5.000.000	7	Perlengkapan Kantor Kas	113 110	5.000		5.000
Pada tanggal 9 Januari, PD SIGMA membayar asuransi kebakaran untuk 1 tahun sebesar Rp3.000.000	9	Asuransi Dibayar di Muka Kas	114 110	3.000		3.000
PD SIGMA menjual sebanyak 20 unit kepada Toko Abadi dengan harga Rp8.550.000 dan dibayar menggunakan kartu kredit oleh toko Abadi dengan ongkos kirim sebesar Rp1.000.000 ditanggung penjual (FOB destination)	10	Kas Penjualan Ongkos Kirim Penjualan Kas	110 410 514 110	171.000 1.000		171.000 1.000
PD SIGMA menjual secara kredit sebanyak 15 unit dengan harga jual @ Rp8.600.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30	15	Piutang Usaha Penjualan	111 410	129.000		129.000
PD SIGMA menerima surat untuk retur barang dari PT ABC atas penjualan tanggal 5 Januari dikarenakan 5 unit barang rusak	16	Retur dan potongan Penjualan Kas	411 110	42.500		42.500
PD SIGMA membeli barang dagangan pada PT Sakti berupa komputer PC sebanyak 50 unit dengan harga @ Rp7.550.000 secara kredit dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dengan ongkos kirim sebesar Rp300.000 ditanggung oleh penjual (FOB destination)	17	Pembelian Utang Usaha	510 210	377.500		377.500

**PD SIGMA**  
**Jurnal Umum**  
**Januari 2015**

Hal: 2 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi dan Penjelasan	Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
PD SIGMA mengembalikan 3 unit barang yang pernah dibeli pada tanggal 17 Januari dikarenakan tidak cocok dengan pesannya	2015 Jan	Utang Usaha Retur dan potongan Pembelian	210 511	22.650	22.650
PD SIGMA membeli barang dagangan pada PT DEF berupa komputer PC sebanyak 10 unit dengan harga @ Rp7.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 dan dengan ongkos kirim sebesar Rp500.000 ditanggung pembeli (FOB shipping point)	20	Pembelian Utang Usaha Ongkos Kirim Pembelian Utang usaha	510 210 513 210	70.000 500	70.000 500
PD SIGMA menerima pelunasan atas penjualan tanggal 15 Januari dari PT Surya. Atas pelunasan tersebut diberikan potongan 2%, artinya kas diterima sebesar 98% dari piutang awal	25	Kas Potongan Penjualan Piutang Usaha	110 412 111	126.420 2.580	129.000
PD SIGMA membayar gaji karyawan	26	Beban Gaji	520	9.000	

sebesar Rp9.000.000 dan pemilik menarik modal (prive) sebesar Rp20.000.000			Prive Kas	311 110	20.000	29.000
PD SIGMA melunasi pembelian tanggal 17 Januari. Atas pelunasan tersebut diberikan potongan 2%, artinya kas yang dikeluarkan sebesar 98% dari utang awal	27		Utang usaha	210	354.850	7.097
			Potongan Pembelian	512		
			Kas	110		347.753
PD SIGMA membayar Rp25.000.000 atas pembelian peralatan tanggal 2 Januari	28		Utang Usaha	210	25.000	
			Kas	110		25.000
PD SIGMA melunasi pembelian tanggal 20 Januari. Atas pelunasan tersebut tidak diberikan potongan 2% karena tidak memenuhi syarat penjualan	31		Utang Usaha	210	70.500	
			Kas	110		70.500

Proses penyesuaian yang sama dilakukan dalam sistem persediaan periodik dan perpetual, kecuali untuk penyesuaian atas kehilangan persediaan. Dalam kedua sistem, persediaan akhir ditentukan melalui penghitungan fisik. Dalam sistem persediaan perpetual, hasil penghitungan fisik persediaan akhir dibandingkan dengan jumlah dalam buku besar persediaan sehingga jumlah kehilangan persediaan dapat ditentukan. Kehilangan ini akan dicatat sebagai debit pada beban pokok penjualan dan kredit pada persediaan.

Dalam sistem persediaan periodik, buku besar persediaan yang terpisah tidak dibuat selama tahun berjalan. Pembelian persediaan dicatat dalam akun pembelian, sehingga kehilangan persediaan tidak dapat langsung ditentukan, tapi dimasukkan secara tidak langsung dalam beban pokok penjualan. Hal ini dilakukan pada akhir tahun saat akun persediaan meningkat atau menurun terhadap persediaan fisik akhir, seperti yang akan dijelaskan selanjutnya. Kelemahan dari sistem persediaan periodik adalah jumlah kehilangan persediaan tidak ditentukan secara terpisah.

Jurnal penyesuaian untuk mencatat persediaan akhir metode pencatatan periodik:

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31	Ikhtisar Laba Rugi Persediaan (Untuk menyesuaikan Persediaan barang dagang awal)		xxx	xxx
	Persediaan Ikhtisar Laba Rugi (Untuk menyesuaikan Persediaan barang dagang akhir)		xxx	xxx

Data dan informasi pada akhir Januari 2015 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik terhadap barang dagang, diperoleh nilai persediaan akhir sebesar Rp493.253
2. Perlengkapan tersisa Rp8.000.000
3. Penyusutan gedung sebesar Rp3.000.000 per bulan, penyusutan peralatan toko (perhitungan per bulan) sebesar 20% setahun dan penyusutan peralatan kantor sebesar 25%
4. Sisa masa sewa 35 bulan
5. Iklan yang sudah dibebankan bulan Januari sebesar Rp5.000.000
6. Asuransi yang sudah terpakai Rp250.000 untuk bulan Januari

Berdasarkan informasi tersebut, maka jurnal penyesuaian yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

**PD SIGMA**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Januari 2015**

Hal: 1 (dalam ribuan rupiah)

Transaksi dan Penjelasan	Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
					(Rp)	(Rp)
(a) nilai persediaan akhir sebesar Rp493.253	2015 Jan	31	Persediaan	112	493.253	
			Ikhtisar Laba Rugi	312		493.253
(b) Perlengkapan tersisa Rp8.000.000		31	Beban Perlengkapan	522	7.000	
			Perlengkapan	113		7.000
(c) Penyusutan gedung sebesar Rp3.000.000 per bulan, Penyusutan peralatan toko (perhitungan per bulan) sebesar 20% setahun dan penyusutan peralatan kantor sebesar 25%		31	Beban Penyusutan Gedung	523	3.000	
			Akumulasi Penyusutan Gedung	122		3.000
			Beban Penyusutan Peralatan Toko	524	1.000	
			Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	124		1.000
			Beban Penyusutan Peralatan Kantor	525	6.250	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	126		6.250			
(d) Sisa masa sewa 35 bulan		31	Beban Sewa	526	2.500	
			Sewa Dibayar di Muka	115		2.500
(e) Iklan yang sudah dibebankan bulan Januari sebesar Rp5.000.000		31	Beban Iklan	521	5.000	
			Iklan Dibayar di Muka	116		5.000
(f) Asuransi yang sudah terpakai Rp250.000 untuk bulan Januari		31	Beban Asuransi	527	250	
			Asuransi Dibayar di Muka	114		250

Dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik, tidak terdapat akun beban pokok penjualan dan akan muncul perbedaan pada beberapa akun di buku besar, yaitu sebagai berikut:

Nama Akun: Persediaan

No Akun: 112  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	31	JP-1	493.253	-	493.253	-

Nama Akun: Ikhtisar Laba Rugi

No Akun: 312  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	31	JP-1	-	493.253	-	493.253

Nama Akun: Pembelian

No Akun: 510  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	3	JU-1	750.000	-	750.000	-
	17	JU-1	377.500	-	1.127.500	-
	20	JU-2	70.000	-	1.197.500	-

Nama Akun: Retur dan Potongan Pembelian

No Akun: 511  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	19	JU-2	-	22.650	-	22.650

Nama Akun: Potongan Pembelian

No Akun: 512  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	27	JU-1	-	7.097	-	7.097

Nama Akun: Ongkos Kirim pembelian

No Akun: 513  
(dalam ribuan rupiah)

Tgl.	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1		-	-	-	-
Jan	20	JU-2	500	-	500	-

**PD SIGMA**

**Kertas Kerja Akhir Periode**

**Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2015 (Metode periodik)**

(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Daftar Saldo yang Belum Disesuaikan		Penyesuaian		Daftar Saldo yang Disesuaikan		Laporan Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	3.433.667				3.433.667				3.433.667	
111	Prutang Usaha										
112	Persediaan			(a)493.253		493.253				493.253	
113	Perlengkapan	15.000			(b)7.000	8.000				8.000	
114	Asuransi Dibayar diMuka	3.000			(f)250	2.750				2.750	
115	Sewa Dibayar diMuka	90.000			(d)2.500	87.500				87.500	
116	Iklan Dibayar diMuka	10.000			(e)5.000	5.000				5.000	
120	Tanah	500.000				500.000				500.000	
121	Gedung	1.000.000				1.000.000				1.000.000	
122	Akum. Peny. Gedung				(c)3.000		3.000				3.000
123	Peralatan Toko	60.000				60.000				60.000	
124	Akum. Peny.-PeralatanToko				(c)1.000		1.000				1.000
125	Peralatan Kantor	300.000				300.000				300.000	
126	Akum. Peny.-PeralatanKantor				(c)6.250		6.250				6.250
210	Utang Usaha		35.000				35.000				35.000
211	Utang Gaji										
212	Pendapatan Diterima di Muka										
310	Modal, Suhardi		5.810.000				5.810.000				5.810.000
311	Prive. Suhardi	20.000				20.000					
410	Penjualan		810.000				810.000				810.000
411	Retur danPotongan Penjualan	42.500				42.500		42.500			
412	Potongan Penjualan	2.580				2.580		2.580			
514	Ongkos Kirim Penjualan	1.000				1.000		1.000			
510	Pembelian	1.197.500				1.197.500		1.197.500			
511	Retur dan Potongan Pembelian		22.650				22.650				22.650
512	Potongan Pembelian		7.097				7.097				7.097
513	Ongkos Kirim Pembelian	500				500		500			
312	Ihtisar Laba Rugi			(a)493.253			493.253		493.253		
520	Beban Gaji	9.000				9.000		9.000			
521	Beban Iklan			(e)5.000		5.000		5.000			
522	Beban Perlengkapan			(b)7.000		7.000		7.000			
523	Beban Peny.-Gedung			(c)3.000		3.000		3.000			
524	Beban Peny. Peralatan Toko			(b)1.000		1.000		1.000			
525	Beban Peny. Peralatan Kantor			(c)6.250		6.250		6.250			
526	Beban Sewa			(d)2.500		2.500		2.500			
527	Beban Asuransi			(f)250		250		250			
	<b>Laba Operasi</b>	<b>6.684.747</b>	<b>6.684.747</b>	<b>518.253</b>	<b>518.253</b>	<b>7.188.250</b>	<b>7.188.250</b>	<b>1.278.080</b>	<b>1.333.000</b>	<b>5.910.170</b>	<b>5.855.250</b>
								<b>54.920</b>	<b>1.333.000</b>	<b>5.910.170</b>	<b>5.910.170</b>

Retur dan potongan pembelian serta potongan pembelian dikurangkan dari jumlah pembelian untuk menghasilkan **angka pembelian bersih** (*net purchase*). Beban transportasi pengiriman atau disebut **ongkos kirim pembelian** (*transportation in*), ditambahkan pada pembelian bersih untuk menghasilkan **beban pokok pembelian** (*cost of merchandise purchased*). Persediaan akhir PD SIGMA per 31 Januari 2015 yang senilai Rp 0, menjadi persediaan awal pada tahun 2015. Persediaan awal ini ditambahkan pada beban pokok pembelian untuk menghasilkan **barang tersedia untuk dijual** (*merchandise available for sale*). Persediaan akhir yang diasumsikan berjumlah Rp493.253.000, kemudian dikurangkan dari barang tersedia untuk dijual untuk menghasilkan beban pokok penjualan Rp675.000.000

Berdasarkan ilustrasi dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik, maka akan menghasilkan laporan laba rugi sebagai berikut:

<b>PD SIGMA</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Januari 2015</b>			
(dalam ribuan rupiah)			
Pendapatan dari Penjualan			
Penjualan		810.000	
Dikurangi: Retur dan Potongan Penjualan	42.500		
Potongan Penjualan	<u>2.580</u>	<u>45.080</u>	
Penjualan Bersih			764.920
Beban Pokok Penjualan:			
Persediaan Barang Dagang (Awal)		0	
Pembelian	1.197.500		
Retur & Potongan Pembelian	(22.650)		
Potongan Pembelian	<u>(7.097)</u>		
Pembelian bersih	1.167.753		
Ongkos Kirim Pembelian	<u>500</u>		
Beban Pokok Penjualan yang Dibeli		1.168.253	
Beban Pokok Penjualan yang Tersedia untuk Dijual		1.168.253	
Persediaan Barang Dagang (Akhir)		<u>(493.253)</u>	
Beban Pokok Penjualan			<u>675.000</u>
Laba Kotor			89.920
Beban Operasi :			
Beban Penjualan :			
Ongkos kirim Penjualan	1000		
Beban Iklan	5.000		
Beban Penyusutan Peralatan Toko	1.000		
Beban Sewa	2.500		
Beban Asuransi	<u>250</u>		
Jumlah Beban Penjualan		9.750	
Beban Administrasi			
Beban Gaji	9.000		
Beban Penyusutan Gedung	3.000		
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	6.250		
Beban Perlengkapan	<u>7.000</u>		
Jumlah Beban Administrasi		<u>25.250</u>	
Jumlah Beban Operasi			<u>35.000</u>
Laba Operasi			54.920

**Sistem pencatatan persediaan periodik akan menghasilkan laporan laba rugi bentuk tidak langsung, laporan perubahan ekuitas, dan neraca yang sama dengan sistem persediaan perpetual.**

Beban pokok penjualan dihitung dengan mengurangi sisa barang pada akhir periode dari barang tersedia untuk dijual selama periode tersebut. Sisa barang pada akhir periode dihitung dengan melakukan perhitungan fisik terhadap sisa persediaan. Pada sistem periodik, catatan persediaan tidak menunjukkan jumlah tersedia untuk dijual atau jumlah terjual selama periode tertentu. Kebalikannya, dalam **sistem perpetual** (*perpetual system*), setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun persediaan dan beban pokok penjualan. Jadi, jumlah barang tersedia untuk dijual dan jumlah yang terjual dilaporkan dalam catatan persediaan secara terus-menerus.

Kebanyakan penjual ritel besar dan perusahaan dagang berskala kecil menggunakan sistem persediaan perpetual komputerisasi. Perusahaan dagang yang menggunakan sistem persediaan perpetual melaporkan beban pokok penjualan dalam satu baris dalam laporan laba rugi. Perusahaan dagang yang menggunakan sistem persediaan periodik melaporkan beban pokok dengan menggunakan bentuk seperti ditunjukkan di tampilan laporan laba rugi bentuk tidak langsung, karena penggunaannya yang luas. Ayat jurnal penutup yang dibutuhkan untuk sistem pencatatan persediaan periodik adalah sebagai berikut:

**PD SIGMA**  
**Jurnal Penutup**  
**Januari 2015**

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Jan	31	Penjualan	410	810.000	
		Potongan Pembelian	512	7.097	
		Retur dan Potongan Pembelian	511	22.650	
		Ikhtisar Laba Rugi	312		839.747
	31	Ikhtisar Laba Rugi	312	1.278.080	
		Pembelian	510		1.197.500
		Retur dan Potongan Penjualan	411		42.500
		Potongan Penjualan	412		2.580
		Beban Gaji	520		9.000
		Ongkos Kirim Penjualan	514		1.000
		Ongkos Kirim pembelian	513		500
		Beban Iklan	521		5.000
		Beban perlengkapan	522		7.000
		Beban Penyusutan Gedung	523		3.000
		Beban Penyusutan Peralatan Toko	524		1.000
		Beban Penyusutan Peralatan Kantor	525		6.250
		Beban Sewa	526		2.500
		Beban Asuransi	527		250
	31	Ikhtisar Laba Rugi	312	54.920	
		Modal Suhardi	310		54.920

31	Modal Suhardi	310	20.000	
	Prive Suhardi	311		20.000